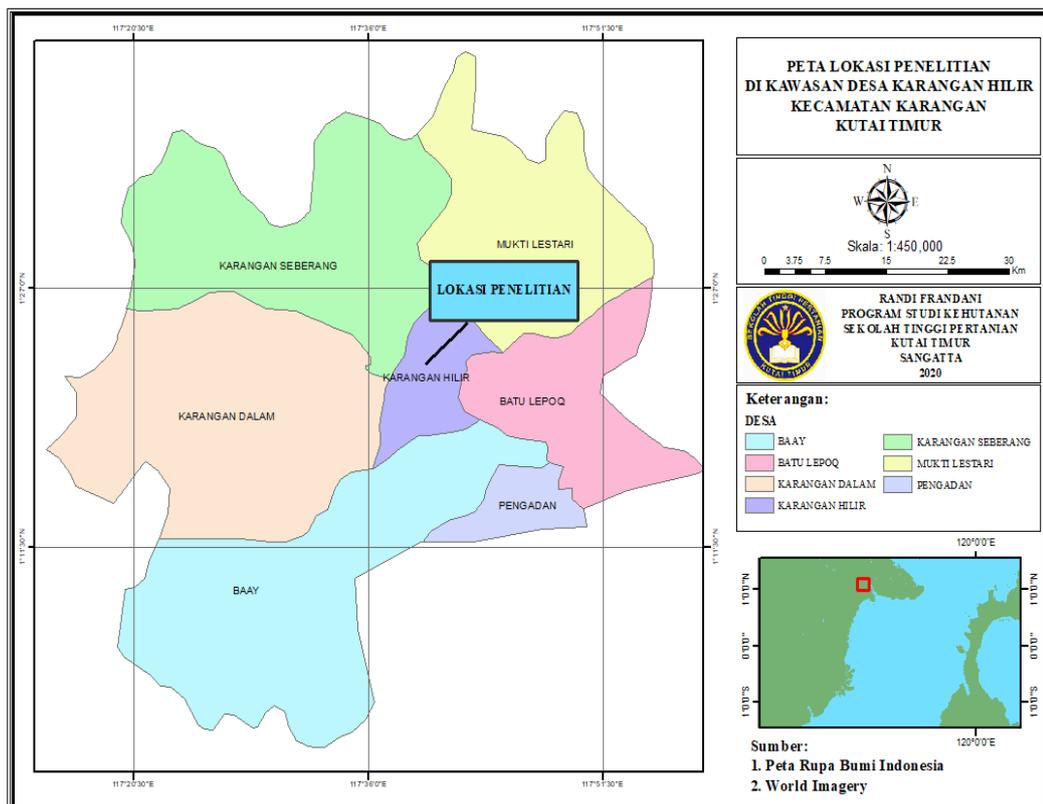


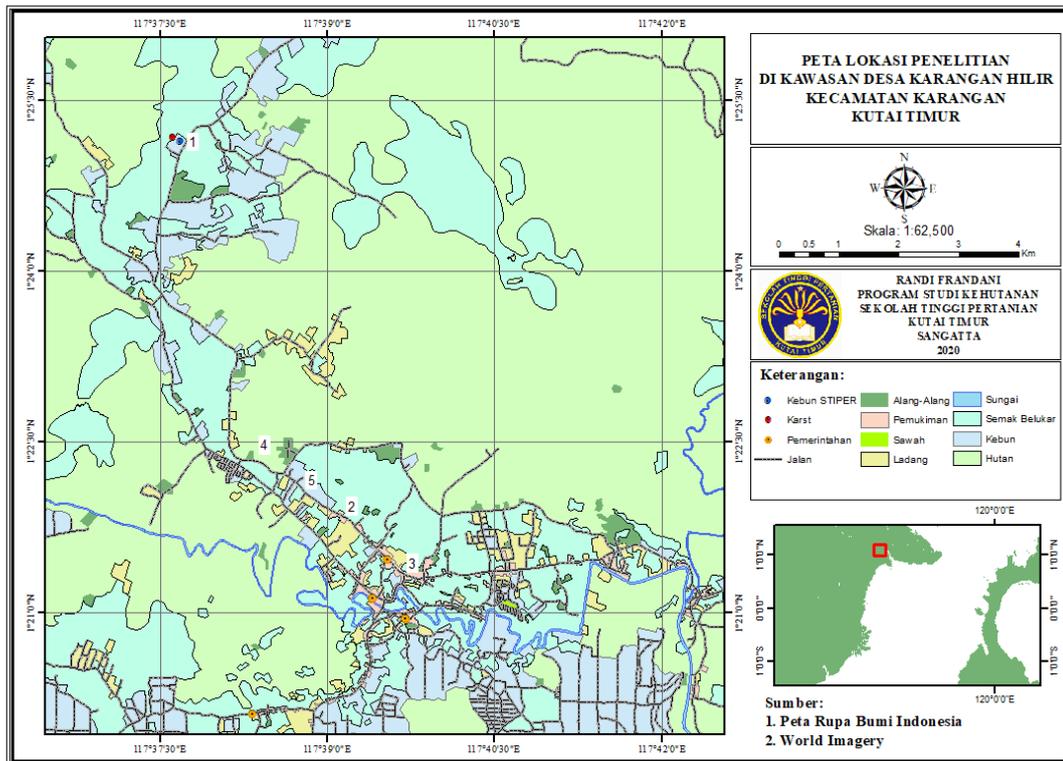
## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Desa Karangany Hilir, Kecamatan Karangany, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah 6 bulan efektif, dimulai Juli s/d Desember 2020. Penelitian ini adalah penelitian diskriptif eksploratif dengan metode survey. Adapun lokasi yang dilakukan dalam eksplorasi ada lima (5) tempat yaitu 1. Karts 2. Semak Belukar 3. Pemukiman 4. Hutan 5. Perkebunan.



**Gambar 6. Lokasi Penelitian**



**Gambar 7. Lokasi Eksplorasi**

Keterangan :

1. Karts
2. Semak Belukar
3. Pemukiman
4. Hutan
5. Perkebunan

## 4.2 Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah sebagai berikut: Kamera Digital untuk dokumentasi, Botol Sampel untuk menyimpan spesimen, Kertas Label sebagai tanda nama-nama jenis, Penggaris Meteran untuk mengukur objek, Alat Tulis mencatat hasil penelitian, dan talsheet serta bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah madu tanpa sengat (Stingles bee) dan alkohol 70%.

### 4.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif eksploratif dengan metode survey (*purposive sampling*).

- a. Metode eksplorasi purposive yaitu kegiatan mencari bahan penelitian dengan cara menjelajah/menelusuri seluruh sekitar kawasan Desa Karang Hilir, baik dimulai dengan kawasan hutan, perkebunan dan kawasan pemukiman penduduk. Langkah selanjutnya yaitu mengambil dan mendokumentasikan bagian-bagian pada sarang-sarang lebah madu tanpa sengat (*Stingless bee*).
- b. Metode deskripsi yaitu kegiatan pengambilan data lapangan dengan mendeskripsikan/mencatat ciri-ciri morfologi Kelulut atau Klanceng dan Sarangnya yang ada di lokasi penelitian.
- c. Metode Identifikasi yaitu kegiatan mengambil data sampel dan dibandingkan dengan studi umum/pustaka untuk mengetahui nama ilmiah dari masing-masing jenisnya dengan melihat jurnal-jurnal dan buku yang ada.

### 4.4 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Studi Pustaka

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, maka terlebih dahulu mengumpulkan bahan-bahan literatur berupa buku, jurnal, laporan ilmiah dan penelitian terdahulu yang akan dijadikan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan.

b. Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi dilakukan dengan cara menjelajah dan mendatangi jenis-jenis sarang yang ada di lokasi penelitian di Kawasan Desa Karang Hilir

c. Deskripsi Objek

Deskripsi objek dilakukan dengan cara mencatat secara detail dengan studi literatur membandingkan semua ciri morfologi yang ada di Kawasan Desa Karang Hilir.

d. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan dari penelitian terdiri atas data primer dan sekunder yang dimana: Data primer yaitu data yang dikumpulkan untuk kebutuhan studi yang diperoleh dari hasil pengamatan, pengambilan data langsung dilapangan dan dokumentasi sedangkan dalam penelitian ini data sekunder yang diambil berupa data atau informasi mengenai kondisi/keadaan umum lokasi penelitian.

e. Untuk memperoleh dan mengetahui nama (ilmiah) dilakukan dengan dua cara yaitu: Mencocokkan hasil deskripsi dengan buku pustaka, sebagai referensi yang ada, dan mengidentifikasi jenis-jenis dengan buku pustaka referensi yang ada.